

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk desain penelitian kausalitas yaitu jenis penelitian yang disusun untuk meneliti jenis kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bauran Promosi terhadap Peningkatan Jumlah Jamaah Umroh Pada PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru yang beralamat di Jl. Inpres (Kartama) depan PASKHAS AURI Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 – Mei 2017, yaitu selama 4 bulan kerja dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Februari	Maret	April	Mei
1	Persiapan				
2	Pengumpulan Data				
3	Pengolahan Analisis Data				
4	Penulisan Laporan				

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah *universum* di mana itu dapat berupa orang, benda, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target dan populasi survei. Populasi target adalah seluruh unit populasi, sedangkan populasi survei adalah sub unit dari populasi target (Sudarwan Danim, 2007 : 87).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah jamaah umrah yang terdata tahun 2016 sebanyak 2.474 jamaah umrah.

2. Sampel

Dari jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian maka digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat Slovin dengan rumusan sebagai berikut (Anwar Sanusi, 2011: 101):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times \alpha^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Toleransi Ketidaktelitian (dalam hal ini ditetapkan sebesar 10%).

Berdasarkan rumusan di atas maka dapat dihitung ukuran sampel dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{2474}{1 + (2474 \times 10 \% ^2)}$$

$$n = \frac{2474}{1 + (2474 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2474}{1 + (2474)}$$

$$n = \frac{2474}{25,74} = 96,11 = 96 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel penelitian sebanyak 96jamaah, yang nantinya akan dipilih dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan secara sampel acak sederhana dimana setiap anggota populasinya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Anwar Sanusi, 2011: 102).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi pada dua bagian, pertama; Data Primer yaitu data-data yang diperoleh langsung dari lapangan (responden) PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru yang akan dikumpulkan melalui teknik sebagai berikut:

1. Angket

Penulis membuat pertanyaan secara tertulis (angket) dengan memberi alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, kemudian disebarkan kepada

responden yang menjadi objek penelitian untuk diisi. Untuk mendapatkan data dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan diajukan kepada jamaah umroh yang ada di PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dengan metode diatas kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut :

- a. *Editing* (penyuntingan), proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada catatan dilapangan.
- b. *Codeting* (pengkodean), kegiatan pemberian kode tertentu tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang dianalisis.
- c. *Tabulating* (pentabulasian), proses penempatan data kedalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang

dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data (Syofian Siregar, 2012 : 86)

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data secara argumen berdasarkan data dan menganalisa data secara statistik dengan menggunakan analisi regresi sederhana yaitu mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan datanya menggunakan komputer program *SPSS Versi 17.0*.

Variabel penelitian yang mempengaruhi BauranPromosi terhadap peningkatan jumlah jamaah umroh pada PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru diberikan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS)	=	5
Setuju (ST)	=	4
Netral (N)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

F. Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur pada penelitian, jadi instrumen yang valid berarti alat ukur penelitian yang digunakan tersebut sudah valid (Anwar Sanusi, 2014:67).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apa item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengucapakan dengan pasti apa yang diteliti. Cara yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah r hitung > dari nilai 0,30 (Sugiyono, 2013:178)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *cronbach* alpha dimana suatu instrumen dapat dilakukan handal (*reabel*) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Anwar Sanusi, 2014: 82).

G. Uji Hipotesis

1. Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah regresi linier sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/ tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi

sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi (Anwar Sanusi, 2014: 131).

Analisa ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara bauran promosi terhadap peningkatan jumlah jamaah yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X= Bauran Promosi

Y= Peningkatan jumlah jamaah

a = Konstanta

b =Koefisien Regresi.

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Hartono (2006: 127) Uji t digunakan untuk mencari nilai korelasi murni yang terlepas dari pengaruh-pengaruh variabel lain.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesis
- b. Menentukan *level of significance* $\alpha = 0,005$
- c. Kriteria pengujian adalah jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Anwar Sanusi, 2014: 138).

3. Koefisiensi Korelasi

Kegunaan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan koefisien korelasi (Anwar Sanusi, 2014:151)

Tabel 5: Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Riduwan Sunarto (2014:81)

4. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi (r^2) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X) (Riduwan 2010: 81).